**Pengaruh Etika Bisnis dan Prinsip Manajerial Syariah Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda)**

**Atis Nurjanah**

Email: Atisnurjanah@gmail.com

**Dr. Dirga Lestari AS,MM**

**Joko Susilo, S.PdI., M.SI**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda

Abstrak

Penelitian ini dilakukan oleh Atis Nurjanah dengan judul **“ Pengaruh Etika Bisnis dan Prinsip Manajerial Syariah Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda) ”** dibawah bimbingan Dirga Lestari dan Joko Susilo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika bisnis dan prinsip manajerial syariah terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Askrida Syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan *teknik sampling jenuh* dimana semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPPS versi 23*.* Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Etika bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda. (2) Prinsip Manajerial bengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda. Adapun kontribusi dari variabel etika bisnis syariah dan prinsip manajerial syariah terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda hanya 94,6% sedangkan sisanya 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: *Etika Bisnis Syariah, Prinsip Manajerial Syariah, Kinerja Karyawan***

*Abstract*

*This research was conducted by Atis Nurjanah with the title* ***"The Effect of Business Ethics and Sharia Managerial Principles on Employee Performance (Study on Employees of PT Asuransi Askrida Sharia Samarinda)"*** *under the guidance of Dirga Lestari and Joko Susilo. This study aims to analyze the influence of business ethics and sharia managerial principles on employee performance at PT Asuransi Bangun Askrida. This study uses quantitative research and the sampling method used in this study is a nonprobability sampling technique with saturated sampling technique where all populations are sampled with 30 respondents. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis with SPPS program version 23. The results of this study indicate: (1) Business ethics has a positive and significant effect on employee performance in PT Asuransi Askrida Sharia Samarinda employees. (2) Managerial Principles have a positive and significant effect on the performance of employees of PT Asuransi Askrida Sharia Samarinda. The contribution of sharia business ethics variables and sharia managerial principles to the performance of employees of PT Asuransi Askrida Sharia Samarinda is only 94.6% while the remaining 5.4% is influenced by other variables not included in this study.*

***Keywords: Sharia Business Ethics, Sharia Managerial Principles, Employee Performance***

**PENDAHULUAN**

Fenomena Globalisasi yang terjadi di Indonesia mendorong perusahaan untuk mampu bersaing mengembangkan segi teknologi inovasi dari yang lain bahkan meningkatkan serta mempertahankan kualitas SDM. Dalam mempertahankan kualitas SDM perusahaan tidak terlepas dari peran serta penggerakan dari perusahaan itu sendiri, sumberdaya manusia hal ini karyawan harus mampu dalam menghadapi serta mengatasi ancaman-ancaman yang datang dari sisi eksternal maupun internal perusahaan itu sendiri.

Dalam Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan individu, sosial, regional, nasional dan internasional. Kebaikan dan kesuksesan serta kemajuan suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis tersebut. Pelaku usaha dan konsumen (pemakai barang dan jasa) dalam kegiatan perdagangan (bisnis) sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan. Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Untuk itu perlu adanya aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan tersebut, agar tidak ada pihak yang dieksploitasi, terutama pihak konsumen.

Dalam realita bisnis kekinian kecenderungan bisnis tanpa memperhatikan etika. Kekuatan modal menjadi senjata andalan dalam bersaing di dunia bisnis. Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar jangkauan bisnisnya. Kekacauan dalam berbisnis ini sangat mengancam pertumbuhan bisnis. Namun dalam menghadapi dalam kecenderungan tersebut, di dalam Alqur’an relatif banyak memberikan gari-garis dalam kerangka penambahan bisnis yang menyangkut semua pelaku ekonomi tanpa membedakan kelas. Bersama dengan semakin besarnya kesadaran etika dalam berbisnis, orang mulai menekankan pentingnya keterkaitan faktor-faktor etika dalam bisnis.

Menurut Anogara (2007) etika bisnis adalah Etika (*Ethics)* yang menyangkut tata pergaulan di dalam kegiatan-kegiatan bisnis. Bisnis adalah kegiatan-kegiatan teratur yang melayani kebutuhan yang bersifat umum (artinya: non-personal) sambil memeperoleh pendapatan (*Income).* Jika di dalam “pendapatan” itu dikalkulasikan laba, maka bisnis tersebut bersifat komersial.

Rivai (2012) Manajemen dalam perspektif islam memiliki dua pengertian, yaitu (1) sebagai ilmu, (2) sebagai aktivitas, yang mana sebagai manajemen di pandang sebagai salah satu ilmu umum yang tidak berkaitan dengan nilai, peradaban sehingga hukum mempelajari adalah fardu kifayah. Dalam mempelajari Ilmu Manajemen, kita juga perlu mengetahui prinsip-prinsip yang menjadi dasar Manajemen. Dari prinsip-prinsip Manajerial Bisnis Syariah terdapat dari 10 indikator yaitu (1) Tauhid (2) Maslahat (3) Adil (4) Khalifah (5) Persaudaraan (*ukhuwah*) (6) Kerja dan Produktivitas (7) Kepemilikan (8) Kebebasan dan Tanggung Jawab (9) Jaminan Sosial (10) Nubuwwah. Dari kesepuluh prinsip tersebut penulis membatasi hanya mengambil 3 prinsip yang berhubungan dengan PT Asuransi Askrida Syariah yaitu Tauhid, Khalifah, dan Tanggung Jawab.

**Etika Bisnis**

Menelusuri asal usul etika tak lepas dari asal kata ethos dalam Bahasa Yunani yang berarti kebiasaan *(costum)* atau karakter *(character)*. Menurut Faisal Badroen (2006) etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dijunjung tinggi atau untuk diperbuat (*Ethitcs is the science of good and bad*). Etika yang baik itu mencangkup :

1. Kejujuran (*Honesty*) : mengatakan dan berbuat yang benar, menjunjung tinggi kebenaran.
2. Ketetapan (*Reliability*) : janjinya selalu tepat : tepat menurut isi janji (ikrar), waktu, tempat, dan syarat.
3. Loyalitas : setia kepada janjinya sendiri, setia kepada siapa saja yang dijanjikan kesetiaannya, setia kepada organisasinya, berikut pimpinannya, rekan-rekan, bawahan, relasi, klien anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya.
4. Disiplin : tanpa disuruh atau dipaksa oleh siapapun taat kepada sistem, peraturan, prosedur, dan teknologi yang telah ditetapkan.

Standar baik dan buruk menurut ajaran Islam berbeda dengan ukuran-ukuran lainnya. Untuk menilai apakah sesuatu perbuatan itu baik atau buruk, juga harus diperhatikan kriteria (bagaimana cara melakukan perbuatan itu). Penggunaan kriteria (cara melakukan perbuatan) itu dapat dirujuk kepada ketentuan Al-Qur’an.Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 263, sebagai berikut :

قَوۡلٌ مَّعۡرُوۡفٌ وَّ مَغۡفِرَۃٌ خَیۡرٌ مِّنۡ صَدَقَۃٍ یَّتۡبَعُہَاۤ اَذًی ؕ وَ اللّٰہُ غَنِیٌّ حَلِیۡمٌ

*Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima), Allah maha kaya lagi mahapenyantun”*

Indikator Etika Bisnis Syariah menurut Suarny Amran didalam buku Abdul Aziz (2013) yaitu:

1. Prinsip Otonomi ; yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan tentang apa yang baik untuk dilakukan dan bertanggung jawab secara moral atas keputusan yang diambil
2. Prinsip Kejujuran; dalam hal ini kejujuran adalah merupakan kunci keberhasilan suatu bisnis, kejujuran dalam pelaksanaan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja, dan sebagainya.
3. Prinsip Keadilan; bahwa setiap orang dalam berbisnis diperlakukan sesuai dengan haknya masing-masing dan tidak ada yang boleh dirugikan.
4. Prinsip Saling menguntungkan; juga dalam bisnis kompetitif
5. Prinsip Intregritas moral; ini merupakan dasar dalam berbisnis, harus menjaga nama baik perusahaan tetap dipercaya dan merupakan perusahaan terbaik.

**Manajerial**

Manajerial adalah perpaduan ilmu dan seni, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar. Pelaku ilmu disebut dengan manajer. Seorang manajer haruslah menguasai ilmu manajerial dengan baik.

Diawal perkembangan Islam, kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana. Amin (2010) mendefinisikan manajemen dalam presfektif ilahiah sebagai “*Getting God-will done by the peple”* atau melaksanakan keridaan Tuhan melalui orang .

Kamaluddin (2009) dalam Islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitiktolak dari niat baik. Niat baik tersebut akan memunculkan motivasi untuk mencapai hasil yang baik demi kesejahteraan bersama. Paling tidak, ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan Islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal.

Amin (2010) manajemen Islami memandang manajemen sebagai objek yang sangat berbeda dibanding konvensional. Dalam manajemen konvensional manusia di pandang sebagai makhluk ekonomi, sedangkan dalam Islam manusia merupakan makhluk spiritual, yang mengakui kebutuhan baik material (ekonomi) maupun immaterial.

Islam telah mengenalkan konsep pengorganisasian dan pentingnya seorang pemimpin dalam sebuah masyarakat. Sebagaimana diriwayatkan dari Rasullullah dalam sabdanya:

“*Tidak dihalalkan bagi 3 orang yang berada diatas tanah di muka bumi ini, kecuali salah seorang dari mereka menjadi pemimpin”. dalam hadis lain diriwayatkan: “ Ketika 3 orang keluar melakukan perjalanan, maka perintahkanlah dalah seorang dari mereka untuk menjadi pemimpin.”.*

Teori manajemen Islam bersifat universal dan komprehensif, dan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak dan keyakinan yang bersumber dari Islam.
2. Teori manajemen Islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan mereka adalah sejenis dan akan diwujudkan bersama.
3. Pegawai dan karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, mereka ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syariah.
4. Kepemimpinan dalam Islam dibangun dengan nilai-nilai syura dan saling menasehati, dan para atasan bisa menerima kritik dan saran demi kemaslahatan masyarakat publik Sin (2006).

**Indikator Prinsip Manajerial Syariah**

Indikator prinsip manajerial menurut Rivai (2012) ada tiga yaitu:

1. Prinsip Tauhid menyatakan bahwa merupakan fondasi utama seluruh ajaran Islam. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan aktivitas umat islam, baik di bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya.
2. Prinsip Khalifah yaitu didefinisikan sebagai sebuah sistem kepemimpinan umum bagi kaum muslim untuk menerapkan hukum-hukum Islam
3. Prinsip Tanggung Jawab yaitu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatu atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

**Kinerja**

Kinerja merupakan hasil kerja karyawan yang ditampilkan ketika melaksanakan tugas, peran, dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan sebagai cerminan dari kemampuan yang dimiliki karyawan dalam kurun waktu tertentu. Baik buruknya kinerja dapat dilihat dari perilaku nyata yang ditampilkan karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan , dimana perilaku ini terkait dengan proses pencapaian hasil kerja. Kinerja sering kali diartikan sebagai prestasi kerja atau unjuk kerja yang diperlihatkan pada kurun waktu tertentu.

Menurut Mangkunegara (2001) kinerja didefinisikan Menurut Fahmi (2009) Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Secara lebih tegas (Amstron dan Baron) mengatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan dengan tujuan strategis dalam organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Lebih jauh Indra Bastian)menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis *(stategic planning).*

Dalam persfektif ekonomi syari’ah. Kesadaran bahwa manusia merupakan makhluk pada Al-Qur’an Surah Al-Alaq ayat 1-5, proses diciptakanya manusia sebagai “Hamba” yang semata-mata mengabdikan diri kepada Allah Swt. Al-Quran surah Al-Zariat ayat 52 dan dalam waktu yang sama juga sebagai “khalifah” dan Al-Quran sura h Al-Baqarah ayat 30 yang mendapat amanah untuk mengelola bumi, meraih keselamatan dan kemaslahatan dunia dan akhirat (*al mashalih fi aldarain*) adalah keyakinan yang melandasi semua perilaku dan aktifitas manusia. Melalui derivasi kedudukannya sebagai “pengabdi Allah” (abd Allah), manusia menampilkan jati diri sebagai makhluk yang senantiasa menjujung tinggi moralitas (*al-khlaq alkarimah*). Sumber keunggulan dan kemuliaan , sementara dengan kesadaran sebagai “khalifah Allah” manusia membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilannya memanfaatkan anugerah Allah.

Kepada manusia sebagai khalifah, yang di persentasikan Nabi Adam As, sejak semula memang diajarkan ilmu pengetahuan. Lalu dengan ilmu itu manusia memperoleh keunggulan terdapat pada Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 31-34 atas dasar keunggulan itulah maka bumi dengan segala isinya dimanfaatkan manusia sesuai dengan amanah yang diberikan Allah.

Kinerja dalam pandangan Islam seperti yang terkandung dalam Firman Allah Al-Qur’an surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلٍّ دَرَجَاتٌ مِمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”*

Menurut Mangkunegara (2005), faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu:

1. Faktor kemampuan menyelesaikan tugas
2. Faktor kemampuan dalam standar kerja
3. Faktor motivasi
4. Efektifitas dan efesiensi
5. Wewenang (otoritas)
6. Disiplin
7. Inisiatif

**METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. sampel diambil dengan menggunakan teknik *non-probability* *sampling*/*sensus sampling* yaitu dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menentukan jumlah sampel karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 30 sebagai karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

* + - 1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti untuk kepentingan studi yang bersangkutan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan (PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda).

* + - 1. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui studi dokumen yang ada dengan mempelajari berbagai tulisan melalui al-Qur’an, buku, jurnal dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.

**PEMBAHASAN**

1. Konstanta sebesar 0,157 artinya bahwa jika variabel independen (etika bisnis syariah dan prinsip manajerial syariah ) bernilai konstan atau sama dengan 0, maka nilai variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 0,157
2. Etika Bisnis Syariah (X1) menunjukkan adanya hubungan yang searah atau bertanda (+), artinya apabila etika bisnis syariah mengalami peningkatan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,194.
3. Prinsip Manajerial syariah (X2) menujukkan adanya hubungan yang searah atau bertanda (+), artinya apabila prinsip-prinsip syariah mengalami peningkatan, maka variabel kinerja karyawan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,322.

**Pengaruh Etika Bisnis terhadap Kinerja Karyawan di PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa dari persamaan regresi tersebut koefisien beta bernilai signifikan, artinya variabel etika bisnis memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Askrida Syariah. Hasil penelitian dari 5 indikator etika bisnis disimpulkan bahwa indikator prinsip otonomi dan prinsip keadilanpada kinerja karyawan lebih tinggi daripada indikator lain. Hal ini diartikan bahwa karyawan mampu untuk mengambil keputusan dan bertindak dengan baik serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dan setiap karyawan mampu melayani secara adil.Dalam berbisnis tidak hanya dinilai dari segi bisnis yang sedang dijalani namun juga mempengaruhi bagaimana cara karyawan menyampaikan dan mengelola bisnis juga menjaga kepercayaan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayyubi and Anggraini (2019), dengan judul “ Peran Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pangan di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisis persepsi pebisnis terhadap etika bisnis Islam, sedangkan untuk menganalisis peran etika bisnis Islam terhadap UMKM menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling LS-SEM. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online dan wawancara langsung kepada pembisnis UMKM pangan di Kota Bogor yang beragama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif kinerja UMKM.

**Pengaruh Prinsip Manajerial Syariah terhadap kinerja karyawan**

Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menujukkan terdapat pengaruh signifikan antara perinsip manajerial syariah terhadap kinerja karyawan. Hal ini menujukkan semakin baik penerapan prinsip manajerial syariah maka akan semakin meningkat bisnis yang berjalan. berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari 3 indikator prinsip manajerial syariah disimpulkan bahwa indikator prinsip tanggung jawab yang paling tinggi dari pada indikator lainnya. Hal ini diartikan bahwa di PT Asuransi Askrida Syariah besar rasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tomi Andrias (2012) Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu manajemen syari’ah yang meliputi perilaku X1, struktur organisasi X2, dan sistem X3 terhadap kinerja karyawan (Y) di Hotel Grasia Semarang. Sampel yang diambil berjumlah 100 responden dengan menggunakan tekhnik random sampling. Alat analisisnya menggunakan analisis uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi yang dibantu dengan program SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama variabel perilaku, struktur organisasi dan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika bisnis syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda. Hal ini menujukkan bahwa setiap peningkatan etika bisnis syariah akan menjadikan kinerja karyawan semakin tinggi.
2. Prinsip manajerial syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Asuransi Askrida Syariah Samarinda. Hal ini menujukkan bahwa setiap peningkatan manajerial syariah akan menjadikan kinerja karyawan semakin tinggi.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis diantaranya:

1. Dalam hal meningkatkan etika bisnis, karyawan harus mempertahankan kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan keselarasan dengan tanggung jawab yang diberikan, serta selalu berusaha menjaga nama baik perusahaan agar tetap menjadi perusahaan yang terpercaya.
2. Sedangkan dari sisi prinsip manajerial syariah, manajer sebaiknya mempertahankan prinsip untuk tetap bertanggung jawab atas kepemimpinan dengan sebaik-baiknya dan lebih meningkatkan lagi sistem kepemimpinan dengan hukum-hukum Islam.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk bisa menggunakan

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz, M.Ag. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.

Andrias T 2012. "Pengaruh Manajmen Syari’ah Terhadap Kinerja Karyawan" Hotel Grasia Semarang.*" Fakultas Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Wali Songo Semarang"*

Amin, Ridwan. 2010. *Manajemen Syariah Teori Dan Praktik The Celestial Management.* Jakarta: Salemba Empat.

Anogara, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis Dalam Era Globalisasi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ayyubi, Salahuddin El, and Sausan Anggi Anggraini. 2019. “Peran Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pangan Di Kota Bogor.” *Journal of Business & Banking* 6(2).

Djakfar, Muhammad. 2012. *Etika Bisnis*. Jakarta: Penebar Plus.

Dunggio, Mardjan. 2013. “ Semangat Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja (PERSERO)Cabang Sulawesi Utara.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas SamRatulangi Manado*.

Fahmi, Abu. 2014. *HRD Syariah Teori Dan Implementasi*. 1st ed. ed. M.E.I Dr. Abdurahman MBP. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Fahmi, SE. 2009. manajemen sumber daya manusia “Analis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kinerja Terhadap Pegawai SPBU Pandanaran Semarang.”

Faisal Badroen. 2006. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Prenada Media Groub.

Hasibuan, Melayu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Melayu. 2004. Jakarta: Bumi Aksara *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*.

Kusriyanto, Bambang. 1991. *Meningkatkan Produktivitas Karyawan*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

Lengkong DU 2009. " Kemampuan Manajerial Camat Terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung Manado"

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. ed. Redaksi Reflika. Bandung: PT Refika Aditama

Mukhlisah, Nurul. 2012. “Studi Mengenai Asuransi Syariah.” *INTEKNA*.

Prawirosentono., Suyadi. 1999. *Manajemen Sumberdaya Manusia. Kebijakan Kinerja*. Yogyakarta: BPFE.

Purwati, Isni. 2016. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus PT. Daya Manunggal Di Salatiga).” : 1–149.

Rodoni, Ahmad. 2015. *Asuransi Dan Penggadaian Syariah*. 1st ed. Mitra Wacana Media.

Rudy, Ahmad S. 2006. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Simamora, Henry. 1995. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sin, Dr. Ahmad Ibrahim Abu. 2006. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontenporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. 29th ed. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. 1st ed. Yogyakarta: Gava Media.

Supriyadi, Didit, and Universitas Singaperbangsa Karawang. 2017. “Pengaruh

Motivasi Dan Manajerial Terhadap Kinerja Karywan Bank.” 1(2): 139–48.

Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. Jakarta: Erlangga.

Terry, George R. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Undang Ahmad Kamaluddin. 2009. *Etika Manajemen Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Usman, Husaini. 2012. “Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan.” In *PT. Remaja Rosdakarya*,.

V. Rivai, A. Nuruddin dan F.A Arfa. 2012. *Islamic Business And Economic Ethic*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.

Yudaruddin, Rizky. 2014. *Statistik Ekonomi Aplikasi Dengan Program SPSS Versi 20*. 1st ed. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.